

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SDN 3 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

INDRIYANI LESTARI

NIM.2020A1H049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

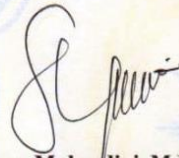
SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS IV
SDN 3 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Telah memenuhi syarat dan di setujui

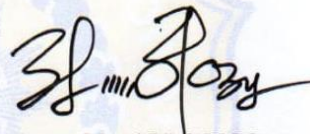
Tanggal 27 November 2023

Pembimbing I



Sintayana Muhandini, M.Pd.
NIDN. 0810018901

Pembimbing II



Arpan Islami Bilal, M.Pd.
NIDN. 0806068101

Menyetujui

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Ketua Program Prodi,



Haifaurrahmah, M.Pd.
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS IV
SDN 3 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Skripsi atas nama (Indriyani Lestari) telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal 5 Desember 2023


Dosen Penguji

1. Sintavana Muhardini, M.Pd. (Ketua) (.....)
NIDN. 0810018901
2. Nanang Rahman, M.Pd. (Penguji I) (.....)
NIDN. 0824038702
3. Sukron Fujiaturrahman, M.Pd. (Penguji II) (.....)
NIDN. 0827079002

Mengesahkan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,


Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si. φ
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Indriyani Lestari
Nim : 2020A1H049
Alamat : jln. KH. Ahmad Dahlan Pagesangan, Mataram

Memang benar Skripsi yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 3 Ampenan tahun Pelajaran 2023/2024* adalah asli hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali saran dan masukan dari saudara dan juga arahan dari dosen. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di publikasikan, memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan dalam daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram 5 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,


Indriyani Lestari
NIM 2020A1H049



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indriyani Lestari
NIM : 2020A1H049
Tempat/Tgl Lahir : Dempu, 22 Februari 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP)
No. Hp : 085.838.884.176
Email : Indriyanilestari64@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking
Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV
SDM 3 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22...Desember.....2023
Penulis


Indriyani Lestari
NIM. 2020A1H049

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PEPRUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indriyani Lestari
NIM : 2020A1H099
Tempat/Tgl Lahir : Dampu, 22 Februari 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
No. Hp/Email : 085 838 884 176
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking
Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV
SDN 3 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 Desember.....2023
Penulis



Indriyani Lestari
NIM. 2020A1H099

Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"man jadda wajada"

Barang siapa yang bersungguh sungguh pasti berhasil

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Sebagai rasa syukur saya kepada Allah SWT., Tuhan yang Maha Esa, berkat rahmat dan ridhonya menjadikan saya pribadi yang lebih baik.
- ❖ Kedua orang tua saya, Bapak Firman S.Pd dan Ibu Ramlah. Kakak tercinta Dewi Fitriani A.Md. Keb., Rahmawati S.Pd., Adi Satriawan S.Kep., dan Surya Pratama S.Pd., serta ponaan tersayang Afif Azril Pranaja, Aisyah Khumairoh, dan Muhammad Arkan Rizki. Terimakasih atas setiap dukungan, nasehat, motivasi, kasih sayang dan do'a yang tiada henti-hentinya.
- ❖ Dosen pembimbing skripsi, Ibu Sintayana Muhardini, M.Pd. dan bapak Arpan Islami Bilal M.Pd., yang selalu memberi nasehat, meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama konsultasi hingga selesai.
- ❖ For myself, makasih untuk diri sendiri telah berada di titik yang melegakan namun penuh dengan perjuangan, rasa lelah, letih, marah, sedih tlah terbayar sudah. maksih sudah kuat, mandiri dan extraordinary...
- ❖ Sepupu dan teman-teman yang menjadi tempat berbagi cerita, keluh dan kesah.
- ❖ Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2020 khusus nya di kelas B.
- ❖ Almamater Kebanggaan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan ridhonya, sehingga *Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 3 Ampnenan Tahun Pelajaran 2023/2024* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Dasar Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. M. Nizaar, M.Pd.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd. selaku ketua program studi PGSD.
4. Ibu Sintayana Muhardini, M.Pd. selaku pembimbing ke I
5. Bapak Arpan Islami Bilal, M.Pd. selaku pembimbing ke II
6. Orang tua (Firman S.Pd. dan Ramlah) Saudara, Kerabat, dan pihak-pihak lainnya yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Mataram 5 Desember 2023

Penulis

Indriyani Lestari
NIM. 2020A1H049

Indriyani Lestari. 2023. **Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 3 Ampenan.** Skripsi. Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Sintayana Muhardini, M.Pd.

Pembimbing 2 : Arpan Islami Bilal, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 3 Ampenan. Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen kuasi, sampel yang digunakan sebanyak 59 siswa terdiri dari kelas IV A sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan IV B sebanyak 28 siswa sebagai kelas kontrol, sedangkan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, soal tes (pilihan ganda, essay) dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* pada program *IMB SPSS versi 25 for windows*. Hasil penelitian dengan menggunakan teknik *uji independent sample t-test* pada taraf signifikansi 5%, di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,451 > 2,00247$). dan nilai signifikansi yang diperoleh $sig (2-tailed) < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi sebagaimana kaidah dalam pengambilan keputusan dalam uji *independent sample test* dapat simpulkan bahwa terdapat/ada pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 3 ampenan.

Kata kunci: *Guided Note Taking, Kemampuan Menyimak Siswa*

Indriyani Lestari. 2023. *The Effect of Guided Note-Taking Learning Model on Listening Skills of Grade IV Students of SDN 3 Ampenan.* Thesis. Mataram. Muhammadiyah University of Mataram.

First Supervisor: Sintayana Muhardini, M.Pd.

Second Supervisor: Arpan Islami Bilal, M.Pd.

ABSTRACT

The study aims to determine the significant effect of applying the Guided note-taking learning model on the listening skills of grade IV students of SDN 3 Ampenan. The study method is a quasi-experimental quantitative research design. Fifty-nine students from classes IV A and IV B—of which about 31 were in the experimental class and up to 28 were in the control class—were included in the sample. Simultaneously, data collection is collected by test items (essay, multiple choice), documentation, and observation. The data analysis method uses a normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using an independent sample t-test on IBM SPSS program version 25 for Windows. The study's results, using the independent sample t-test test technique at the 5% significance level, obtained the $t\text{-count} > t\text{-table value}$ ($9.451 > 2.00247$). The significance value obtained $\text{sig (2-tailed)} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). So, this study's null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. So, as a rule in making decisions in the independent sample test, it can be concluded that the Guided note-taking learning model has an effect on the ability to listen to class IV students of SDN 3 Ampenan.

Keywords: Guided Note Taking, Student Listening Skills

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Oprasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian yang Relevan	8
2.2 Kajian Pustaka.....	11
2.2.1 Definisi Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	11
2.2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	15

2.2.3 Menyimak	18
a. Pengertian menyimak	18
b. Fungsi menyimak	20
c. Jenis-jenis menyimak	21
d. Penilaian menyimak	24
2.2.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sample	35
3.4 Variabel Penelitian	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
a. Observasi	37
b. Tes	37
c. Dokumentasi	37
3.6 Instrumen Penelitian	38
3.7 Metode Analisis Data	42
3.7.1 Analisis Instrumen Penelitian	42
a. Uji Validitas	42
b. Uji Realibilitas	43
c. Uji Tingkat Kesukaran	44
d. Uji Daya Pembeda	45
3.7.2 Uji Prasyarat Analisis	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Homogenitas	46
c. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	49
4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol	49

4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	50
4.1.3 Data Observasi Keterlaksanaan	52
4.1.4 Hasil Uji Instrumen.....	53
a. Hasil Uji Validitas	53
b. Hasil Uji Realibilitas	54
c. Hasil Uji Tingkat Kesukaran	55
d. Hasil Uji Daya Pembeda	56
4.1.5 Deskripsi Hasil Kemampuan Menyimak Siswa	57
a. Hasil kemampuan menyimak siswa kelas Eksperimen.....	57
b. Hasil kemampuan menyimak siswa kelas Kontrol.....	59
4.1.6 Deskripsi Hasil Uji prasyarat Analisis	60
a. Hasil Uji Normalitas	60
b. Hasil Uji Homogenitas	61
c. Hasil Uji Hipotesis	62
d. Persentase Pengaruh GNT.....	64
4.2 Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Menyimak	26
Tabel 2.2 Skema Pembelajaran Bahasa Indonesia bab IV meliuk dan menerjang, tema bergerak.....	31
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Keadaan Populasi	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Menyimak Model Pembelajaran GNT Kelas Eksperimen	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Menyimak Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT Kelas kontrol.....	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Soal Kemampuan Menyimak.....	40
Tabel 3.6 Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak.....	41
Tabel 3.7 Nilai Kriteria Indeks Kesukaran	45
Tabel 4.1 Hasil Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>Guiden Note Taking</i> dan Kooperatif tipe NHT	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Soal.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Daya Pembeda	56
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas kontrol.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	61
Tabel 4.10 Hasil Uji independent Sample T-Test.....	63
Tabel 4.11 Pengaruh Variabel Independen dengan Variabel Dependen.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Hubungan antara Kedua Variabel	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	75
Lampiran 2. <i>Handout</i> GNT & Hasil Kerja Siswa Mengisi <i>Handout</i> GNT.....	83
Lampiran 3. Lembar kerja siswa hasil diskusi kelompok (kls kontrol).....	87
Lampiran 4. Lembar kerja siswa menentukan/menemukan ide pokok dan ide pendukung pada teks cerita.....	89
Lampiran 5. Penilaian Kemampuan Menyimak dan Kuci Jawaban	92
Lampiran 6. Teks cerita dan Instrumen Soal	95
Lampiran 7. Hasil Uji Instrument <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa kls Eksper...	99
Lampiran 8. Hasil Uji Instrument <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> siswa Kontrol.....	105
Lampiran 9. Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak Siswa keseluruhan <i>Pre-Test</i> & <i>post-test</i> Kelas eksperimen.....	111
Lampiran 10. Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak Siswa keseluruhan <i>Pre-Test</i> & <i>post-test</i> Kelas kontrol	113
Lampiran 11. Lembar Pertemuan Kelas Kelas Eksperimen dan kontrol	115
Lampiran 12. Lembar Validasi Bahan Ajar	116
Lampiran 13. Lembar Validasi Modul Ajar Kelas Eksperimen dan kontrol ...	117
Lampiran 14. Lembar observasi kegiatan pembelajaran menyimak kelas eksperimen dan kontrol.....	121
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Tingkat Kesukaran dan Uji daya pembeda soal essay dan pilihan ganda	125
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	127
Lampiran 17. Uji hipotesis independent sample t test	128
Lampiran 18. Periksa/cek Lembar modul ajar dan validator modul ajar.....	129
Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan <i>pre-test</i> & <i>post-test</i> kelas eksperimen...	130
Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan <i>pre-test</i> & <i>post-test</i> kelas kontrol.....	131
Lampiran 21. Dokumentasi keterlaksanaan pembelajaran kelas eksperimen..	132
Lampiran 22. Dokumentasi keterlaksanaan pembelajaran kelas kontrol.....	133
Lampiran 23. Surat izin penelitian	134
Lampiran 24. surat balasan penelitian.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah wadah bagi manusia mendapatkan pelajaran (ilmu), bimbingan, perubahan sikap serta dapat meningkatkan potensi yang dimiliki. Berbicara tentang pendidikan, pendidikan bukanlah hal baru lagi dalam kehidupan Masyarakat, mulai dari jenjang pendidikan yang rendah sampai ke jenjang pendidikan yang tinggi, pendidikan menjadi pembahasan yang wajib dipenuhi dalam kehidupan sosial terutama bagi generasi-generasi muda. Pendidikan memiliki peranan penting bagi perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Dengan pendidikan seseorang belajar menafsirkan mana yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan. Pendidikan diharapkan mampu membawa manusia kearah perubahan serta dapat meningkatkan kualitas diri, dengan mutu pendidikan yang baik negara akan dapat berkembang dan menghasilkan sumber daya manusia yang baik.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah melibatkan guru dan peserta didik, yang dimana guru berperan sebagai pendidik atau pengajar sedangkan peserta didik berperan sebagai pelajar.

Menurut Jamil Suprihatiningrum dalam Jumiaty, Dkk. (2022) mengatakan bahwa Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara sistematis untuk mempermudah siswa dalam kegiatan belajar. Pendidikan tidak terlepas dari belajar dan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi antara guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif, guru dapat menerapkan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Pada dasarnya model pembelajaran merupakan prosedur kegiatan belajar mengajar yang tergambar dari awal sampai akhir yang disiapkan secara khas oleh guru. dengan kata lain model pembelajaran merupakan *cover* dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Maka dari itu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan mampu membuat peserta didik antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan penggunaan Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan Bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Mata pelajaran bahasa indonesia diterapkan dengan maksud untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Salah satu kegiatan yang paling penting namun sering di tinggalkan adalah kegiatan menyimak. dalam kegiatan menyimak siswa tidak hanya mendengar apa yang disampaikan oleh pembaca tapi pendengar juga harus mampu memahami makna setiap kata yang di dengarnya sehingga siswa dapat melakukan atau mengerjakan tugas sesuai dengan yg di instruksikan. Menyimak dapat di artikan sebagai suatu aktifitas berupa kegiatan mendengarkan, memahami, memperhatikan dan menanggapi makna yang terdapat dalam bahan simakan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV SDN 3 Ampenan. Pada saat observasi kelas, metode pengajaran yang digunakan guru pada saat itu bersifat konvensional (ceramah) dimana kegiatan pembelajarannya, siswa hanya mendengarkan penjelasan materi kemudian di berikan penugasan pada buku paket dan LKS. Proses pembelajarannya berlangsung secara tidak aktif dan kurang menarik perhatian siswa karna pembelajarannya lebih banyak atau berpusat pada guru dan penugasan. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan membuat aktivitas belajar menjadi biasa dan siswa tidak benar benar mendengarkan apa yang di sampaikan. Banyak dari siswa tidak fokus mendengarkan penyampaia materi oleh guru contohnya pada saat pembelajaran berlangsung siswa sibuk dengan urusan sendiri, seperti bicara bercerita, bermain bahkan ada yang sambil tiduran alhasil pembelajarannya berlangsung tidak aktif dan siswa kurang focus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu Pembelajarannya terkesan monoton dan berjalan satu

arah, yang dimana dalam kegiatan tersebut hanya guru yang terlihat aktif sedangkan siswa tidak.

Pada saat melakukan wawancara, guru kelas mengatakan cukup kesulitan mengajar siswa di kelasnya karna mereka kadang ribut dan bermain ketika pembelajaran berlangsung sehingga sebagian besar siswa tidak fokus mendengarkan penyampain materi yang dijelaskan oleh guru, baik pada saat menjelaskan materi dan memberikan tugas. Adapun hasil wawancara terhadap siswa kelas IV, beberapa siswa merasa sulit memahami materi yang disampaikan. hal tersebut disebabkan karna ada yang beralasan penjelasannya terlalu panjang, suara tidak terdengar dan alasan alasan lainnya yg membuat siswa tidak fokus dan tidak mampu menangkap ataupun memahami apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Hasil belajar yang diperoleh sebagian siswa rendah yaitu siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dengan perolehan nilai siswa 60-70. sementara nilai kriteria ketentuan minimal (KKM) yang ditargetkan adalah 75.

dari permasalahan tersebut maka peneliti menghadirkan solusi yang dianggap dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang di inginkan atau ditargetkan dapat tercapai. Salah satunya dengan cara menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswanya secara aktif yaitu menggunakan model pembelajaran *guided note taking* atau catatan terbimbing. Model Pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah model pembelajaran *active learning* yang diterapkan untuk memudahkan siswa dalam membuat catatan dan

memusatkan perhatian siswa pada guru sehingga siswa dan guru sama-sama terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dimana guru menyampaikan bahan ajar menggunakan *handout* dengan siswa yang aktif menyimak penyampaian materi oleh guru sambil mengisi poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan melalui metode ceramah. Selain itu model ini juga membantu siswa memperoleh pengetahuan,

Berdasarkan Uraian Latar Belakang di atas maka Peneliti Tertarik Melakukan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 3 Ampenan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Guide Note Taking* Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 3 Ampenan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 3 Ampenan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, Adapun manfaat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 3 Ampenan.
2. Peneliti dapat memperluas ilmu pengetahuan melalui analisis untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV SDN 3 Ampenan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa
Mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipaparkan oleh pendidik serta dapat membangkitkan atensi perhatian peserta didik pada guru dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru
Sebagai pedoman atau panduan yang bersifat sistematis yang memudahkan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran.
3. Bagi Peneliti
Mendapatkan pengalaman berharga, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan secara pribadi.

4. Bagi Sekolah

Di harapkan dapat memberikan partisipasi yang bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan pembelajaran.

1.5 Batasan Operasional

Batasan operasional yang dimaksudkan adalah untuk menghindari konflik dan adanya perbedaan pendapat yang berhubungan dengan istilah-istilah dalam judul. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Giuded Note Taking* Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV sebagai berikut;

1. Model Pembelajaran

adalah rangkain pedekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Ini membahas terkait bagaimana model pembelajaran yang dirancang dapat diterapkan secara efektif atau tidak dalam tercapainya tujuan penerapan tersebut.

2. *Guided Note Taking*

Yaitu tentang kemampuan peserta didik dalam mengisi *handout* yang diberikan oleh guru, yang dimana melalui *handout* tersebut siswa dituntun untuk mengisi bagian bagian kosong di lembar *handout* pada saat guru menjelaskan materi.

3. Kemampuan Menyimak

membahas tentang sejauh mana kemampuan siswa dalam mendengarkan, memperhatikan, memahami serta menanggapi penjelasan materi oleh guru.

4. Materi yang dibahas sesuai kurikulum yang di terapkan sekolah yaitu kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia bab IV meliuk dan menerjang dengan tema bergerak.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di antaranya sebagai berikut;

Pertama, Prapti Hidayanti Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melakukan penelitian Tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Kemampuan Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII Fatahillah jati Agung". didapatkan hasil perhitungan secara keseluruhan menunjukkan bahwa kedua perlakuan yang telah diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan hasil yang berbeda (lebih baik). Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa penggunaan Strategi *Guided Note Taking* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Fatahillah Jati Agung.

Kedua, Ayu Suci Wulandari Universitas Muhammadiyah Makasar melakukan penelitian Tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Menyimak Siswa Kelas IV SDN 16P Inpres Bontolebang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. nilai rata-rata *Pre-Test* hasil belajar siswa 51 dengan kategori tuntas dari 19 siswa hanya 3 siswa atau 15,78% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya nilai rata-rata *Post-Test* adalah 78, dengan kategori tuntas dari 19 siswa terdapat 16 siswa atau 84,2%. dapat disimpulkan

bahwa penerapan strategi *guided note taking* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN No.160 Inpres Bontolebang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar.

Ketiga, Muhammad Fachrin Universitas Muhammadiyah mataram melakukan penelitian tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Mataram". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian perhitungan hipotesis dengan bantuan program IMB SPSS 25 for windows dengan menggunakan teknik uji independen sample t-test pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.88 > 2.042$), dan nilai sig, $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$). Maka H_1 di terima yang berbunyi terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap keterampilan menulis narasi siswa SDN 38 Mataram.

Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh para peneliti antara lain:

1. Prapti Hidayanti meneliti tentang "Kemampuan Kognitif Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII Fatahillah Jati Agung".
2. Ayu Suci Wulandari meneliti tentang "Hasil Belajar Menyimak Siswa Kelas IV SDN 16P Inpres Bontolebang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar".
3. Muhammad Fachrin meneliti tentang "Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Mataram".

Persamaan peneliti yang dilakukan oleh para peneliti antara lain:

1. Peneliti Menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*.
2. Hasil Penelitian Meningkatkan.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Definisi Model Pembelajaran *Guided Note Taking*

Model pembelajaran merupakan sebuah alur teoritis yang menggambarkan prosedur terstruktur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dengan tujuan pencapaian belajar tertentu, dan berfungsi sebagai panduan kegiatan belajar mengajar bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Soekanto dan Winaputra dalam Umi Hijriyah 2016:115)

Secara Etimologi *Guided Note Taking* terdiri dari 3 kata yakni *Guide*, *Note* dan *Taking*. *Guided* berasal dari kata *guide* berarti buku panduan, pedoman, *note* berarti catatan dan *taking* berasal dari *take* mempunyai arti pengambilan. Jadi *Guided Note Taking* adalah pengambilan catatan terbimbing. Secara Terminologi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan model pembelajaran dimana, siswa diberikan suatu bagan, skema sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru menyampaikan materi Pelajaran (Yulianto Dkk, 2020).

Guide Note Taking according to Silberman (Hermawati Dkk, 2020:41) asks students to learn using modified forms by the teacher. Students then make any notes about learning on it. Artinya siswa diminta untuk belajar dengan menggunakan bentuk yang dimodifikasi

oleh guru kemudian siswa membuat catatan tentang pembelajaran di atasnya.

Model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berupa *handout* yang di dalamnya terdapat bagian bagian penting yang sengaja dikosongkan. Pembelajaran tipe *Guided Note Taking* adalah suatu model pembelajaran yang mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Guided Note Taking* mengharuskan seorang pendidik untuk mempersiapkan suatu bagan, skema atau yang lain dengan tujuan mempermudah siswa dalam membuat catatan selama pembelajaran (Hartanto dalam Yulianto Dkk, 2020:66).

Model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*Active Learning*). Model pembelajaran ini dipilih karena setiap siswa harus berpartisipasi agar dapat fokus dalam kegiatan menyimak, maka model pembelajaran ini dipilih karena dapat membangkitkan motivasi. Segala jenis pembelajaran yang melibatkan hubungan antara pendidik dan peserta didik yang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar disebut pembelajaran aktif (Nailussa adah et al. 2023).

Menurut Suprijono dalam Putra Dkk, (2022:81-82) mengatakan bahwa *Guided Note Taking* adalah kegiatan yang menggunakan catatan terbimbing yang diterapkan untuk membantu siswa mendengarkan secara aktif. Penerapan model pembelajaran ini di mulai dari tehnik, dimana siswa disuruh mengisi poin-poin yang kosong dalam *handout* yang telah diberikan oleh guru. model pembelajaran *Guided Note Taking*, dalam proses pembelajaran pendidik harus menyediakan suatu bagan atau skema yang mempermudah siswa dalam membuat rangkuman catatan pada saat pendidik menjelaskan materi pembelajaran.

Menurut Suprijono dalam Samitra Dkk, (2018:3) mengatakan bahwa Model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan suatu cara yg dikembangkan supaya pada saat guru mengajar mendapat perhatian siswa melalui penerapan metode ceramah. model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah salah satu model yang menekankan guru dan siswa untuk sama-sama aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Silberman dalam Yanti et al. (2022:2) mengatakan bahwa *Guided Note Taking* adalah model pembelajaran yang menggunakan formulir atau lembar catatan yang telah disediakan oleh guru. dalam Lembar catatan tersebut peserta didik di instrusikan membuat catatan pada saat kegiatan belajar mengajar. Gerak fisik yang minimal seperti ini pun akan melibatkan siswa ketimbang jika kita sekedar menyediakan buku pegangan yang lengkap.

Menurut *Cornelius* dalam Fransiska Riska Dkk, (2018:28) model pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan sebuah catatan hasil pengerjaan siswa dengan mengikuti instruksi atau panduan secara terstruktur dari guru, sesuai dengan topik pembelajaran dimana masing masing peserta didik wajib mengisi konsep-konsep hasil belajar dan kata kunci pada titik-titik yang dirancang oleh guru ke dalam bahan ajar berupa *handout* (lembar catatan).

Catatan Terbimbing (*Guided Note Taking*) merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan pedoman ringkasan bagian bagian penting yang berasal dari materi pembelajaran ditambah dengan perubahan. Bagian-bagaian yang dianggap penting dari catatan ringkasan tersebut sengaja diberikan ruang ruang kosong, dimana nantinya bagian yang kosong tersebut akan diisi langsung oleh peserta didik. Peserta didik dapat mengisikan kekosongan materi tersebut dari pembelajaran yang dilakukan (Anggita dalam Asiyah Dkk, 2020:744)

Model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan suatu pembelajaran yang menuntut peserta didik berperan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar itu sendiri baik dalam bentuk hubungan antar peserta didik maupun pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tersebut (Cici dalam Fachrin 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan model pembelajaran yang aktif, dimana guru maupun peserta didik dituntut untuk terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. dalam hal ini guru menggunakan teknik yang memanfaatkan guru dalam mengajar dengan metode ceramah tetapi pada dasarnya peserta didik tidak hanya mendengar secara pasif, melainkan melakukan aktivitas belajar dengan membuat catatan-catatan penting dari sejumlah materi yang disajikan.

2.2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Guide Note Taking*

Sintaks Guided Note Taking

Secara umum langkah langkah *Guided Note Taking* sebagai berikut: Memberikan bahan ajar berupa *handout* kepada siswa, bahan ajar di sampaikan dengan metode ceramah, Mengosongkan sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat beberapa bagian yang kosong dalam *handout* tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengosongkan istilah atau definisi, atau menghilangkan beberapa kata kunci, Memberikan kejelasan atau penjelasan kepada peserta didik bahwa beberapa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka tetap fokus mengikuti kegiatan belajar mengajar, Selama ceramah berlangsung peserta didik diminta untuk mengisi beberapa bagian yang kosong tersebut, Setelah guru selesai menyampaikan materi melalui metode ceramah selesai, guru

meminta siswa untuk membacakan lembar catatannya. (Riska F. Dkk, 2018).

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Guided Note Taking* menurut Sulistyani, S.N. dalam (Fachrin 2022) yaitu sebagai berikut: 1) menyiapkan bahan ajar berupa sebuah lembar catatan yang merangkum hal-hal utama pada penyajian materi. 2) Sebagai ganti menyediakan teks secara utuh, kosongkan beberapa bagian di dalamnya, Dimana bagian yang kosong akan diisi oleh peserta didik. 3) Beberapa cara dalam melakukannya antara lain, sediakan sejumlah teks dan definisinya, biarkan istilah atau definisi kosong, kosongkan satu atau beberapa poin, dan kosongkan kata-kata kunci dalam paragraf pendek. 4) Bagikan bahan ajar berupa lembar catatan kepada peserta didik, kemudian jelaskan bahwa ada beberapa bagian memang sengaja dikosongkan dengan tujuan untuk membantu peserta didik mendengarkan secara aktif terhadap apa yang disampaikan. 5) Setelah selesai menyampaikan materi, peserta didik diminta untuk membacakan atau mempresentasikan hasil catatan dan melakukan klarifikasi.

Menurut Mohamad Azis, Muhamad Chamdani (2016:611) Langkah-langkah pembelajaran *Guided Note Taking* yaitu: (1) mengarahkan agar siswa aktif mengikuti pembelajaran, (2) menyiapkan lembar catatan, (3) membagikan lembar catatan, (4) menjelaskan cara mengisi lembar catatan, (5) menyampaikan materi pelajaran, (6)

membahas lembar catatan, (7) klarifikasi, (8) penilaian, (9) refleksi, dan (10) balikan dan penguatan.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Guided Note Taking* menurut (Suprijono dalam Yulianto Dkk, 2020) yaitu; 1) masing-masing peserta didik diberi rangkuman dari materi pelajaran yang akan disampaikan guru. 2) Guru mengosongkan beberapa bagian poin-poin yang diyakini penting, sehingga akan terdapat bagian-bagian yang kosong dalam rangkuman tersebut. 3) Guru memberikan penjelasan bahwa bahan ajar atau *handout* sengaja dihilangkan beberapa bagian penting agar siswa tetap fokus mendengarkan penyampaian materi pelajaran yang sedang guru jelaskan supaya peserta didik dapat melengkapi bahan ajar dengan tepat, Setelah selesai menyampaikan materi. 4) siswa diminta untuk membacakan hasil kerja pada rangkuman yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Guided Note Taking* yaitu sebagai berikut: Menginstruksi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Menyiapkan dan memberi rangkuman bahan ajar berupa *handout* atau lembar catatan kepada peserta didik. Pemberian materi ajar disampaikan melalui metode ceramah. Mengosongkan beberapa poin yang dianggap penting pada beberapa bagian tertentu sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut. Cara-cara yang dapat dilakukan adalah

mengosongkan beberapa bagian penting seperti menghilangkan beberapa istilah atau definisi dan kata kunci. Contoh : Indonesia memiliki budaya khususnya tari tarian itu adalah daerah. selanjutnya menjelaskan kepada peserta didik bahwa beberapa bagian yang diberi titik-titik dalam *handout* memang sengaja dibuat agar peserta didik dapat mengisi bagian tersebut dan fokus mengikuti kegiatan belajar mengajar Selama kegiatan penyampaian materi berlangsung. Setelah penyampaian materi melalui metode ceramah selesai, peserta didik diminta untuk membacakan hasil kerja kerja (catatannya).

2.2.3 Menyimak

1. Pengertian Menyimak

Menyimak adalah suatu kegiatan yang menerima, mengolah serta memahami suatu permasalahan dengan melibatkan panca indera seseorang. Menyimak berhubungan dan bermanfaat dengan menyimak dan berbicara, menyimak dan membaca, berbicara dan membaca serta ekspresi lisan dan ekspresi tulis (Nur Samsiyah 2016).

Menyimak dapat dikatakan sebagai kegiatan aktif menerima karena secara fisik, penyimak menerima pesan atau informasi melalui pendengaran, namun pada dasarnya penyimak aktif akan mencerna dan mengolah pesan-pesan yang disampaikan seseorang agar dapat dipahami maknanya. Menyimak artinya mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang dijelaskan orang lain. Dengan hal

itu, faktor kesengajaan dalam kegiatan menyimak cukup besar daripada mendengarkan karena dalam kegiatan menyimak ada upaya yang dilakukan untuk memahami atas apa yang disimaknya (Sutari dalam Mutmainah Dkk, 2022:863-864).

Menurut Taringan, dalam (Nur Samsiyah 2016) mengatakan bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan suara atau bunyi secara lisan dengan cara memperhatikan, memahami, mengapresiasi, menerjemahkan untuk memperoleh informasi, menanggapi isi serta memahami arti komunikasi yang disampaikan oleh si pembaca dengan ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Jalongo dalam Rachmi (2015:131) mengatakan bahwa Menyimak adalah tanggapan yang dilakukan oleh orang ketika memperhatikan, menjadi pemerhati, dan memilah apapun yang terdapat di lingkungan sekitar. Menyimak dapat berjalan efektif Ketika penyimak menajamkan pendengarannya serta mampu membedakan bunyi suara dan kata serta dapat menafsirkan beberapa kata menjadi makna melalui menyimak pemahaman.

Kemampuan Menyimak, Secara umum menyimak merupakan suatu kegiatan pikiran, mengkaji atau menganalisis suatu objek baik berupa simbol maupun kenyataan atau situasi. dalam menyimak, penyimak tidak hanya menerima ujaran melainkan juga mengolah ujaran bahasa yang disimak sehingga menjadi pesan yang dapat di komunikasikan nantinya. Kemampuan menyimak adalah salah satu

bentuk kemampuan berbahasa yang bersifat menerima artinya anak mampu menerima ujaran bahasa yang di dengar dari orang lain (Harjanty and Fithrii Muzdalifah 2021:121).

Berdasarkan Beberapa Pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak adalah kegiatan yang dilakukan antara guru dan peserta didik atau seorang penyampai dan seorang pendengar, dimana pendengar akan memfokuskan dirinya pada seseorang yang menyampaikan informasi yang kemudian mampu menangkap dan memahami serta dapat memberikan tanggapan tentang apa yang sedang dijelaskan atau disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Fungsi Menyimak

Berikut ini terdapat beberapa fungsi melaksanakan kegiatan menyimak menurut Laia, Harefa, and Gilang 2020 diantaranya yaitu: a) Membuat hubungan antar pribadi lebih efektif. b) Memperoleh informasi yang berkaitan atau erat kaitannya dengan pekerjaan atau profesi. c) dapat memberikan aksi yang tepat. d) Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan keputusan yang masuk akal.

Berdasarkan Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak berfungsi mendengarkan dan menerima sebuah informasi serta dapat memberikan tanggapan.

3. Jenis-Jenis Menyimak

Berikut ini terdapat beberapa jenis jenis menyimak, sebagai berikut: Adapun jenis jenis menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Sutari dalam Laia, Harefa, and Gilang 2020)

adalah sebagai berikut:

a) Menyimak ekstensif (*extensive listening*)

Menyimak ekstensif (*extensive listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak yang memiliki kaitan dengan hal hal lebih umum dan lebih biasa atau bebas terhadap suatu bahasa, tidak perlu di bawah bimbingan langsung seorang guru.

b) Menyimak intensif (*intensive listening*)

Menyimak intensif adalah kegiatan yang diarahkan pada suatu yang jauh lebih diperhatikan, dikontrol, terhadap suatu hal tertentu.

c) Menyimak sosial (*social listening*)

Menyimak sosial (*social listening*) atau menyimak konversasional (*conversational listening*) ataupun menyimak sopan (*courteous listening*) biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang mengobrol mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang dan saling mendengarkan satu sama lain untuk membuat *respons respons* yang pantas, mengikuti detail-detail yang menarik, dan memerhatikan perhatian yang wajar terhadap apa-apa yang dikemukakan, dikatakan oleh seorang rekan.

d) Menyimak sekunder (*secondary listening*)

Menyimak sekunder (*secondary listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan dan secara ekstensif (*casual listening dan extensive listening*).

e) Menyimak estetik (*aesthetic listening*)

Menyimak estetik (*aesthetic listening*) disebut juga menyimak apresiatif (*apreciational listening*) adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak secara kebetulan dan termasuk ke dalam menyimak ekstensif, mencakup dua hal yaitu pertama menyimak musik, puisi, membaca bersama, atau drama yang terdengar pada radio atau rekaman rekaman.

f) Menyimak kritis (*critical listening*)

Menyimak kritis (*critical listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak yang di dalamnya sudah terlihat kurangnya atau tiadanya keaslian ataupun kehadiran prasangka serta ketidaktelitian yang akan diamati.

g) Menyimak konsentratif (*consentrative listening*)

Menyimak konsentratif (*consentrative listening*) sering juga disebut *study-type listening* atau menyimak yang merupakan jenis telaah. Kegiatan-kegiatan tercakup dalam menyimak konsentratif antara lain: menyimak untuk mengikuti petunjuk-petunjuk serta menyimak urutan urutan ide, fakta-fakta penting, dan sebab akibat.

h) Menyimak kreatif (*Creative listening*)

Menyimak kreatif (*Creative listening*) adalah jenis menyimak yang mengakibatkan dalam pembentukan atau rekonstruksi seorang anak secara imajinatif kesenangan kesenangan akan bunyi, visual atau penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan oleh apa-apa didengarnya.

i) Menyimak introgatif (*introgative listening*)

Menyimak introgatif (*introgative listening*) adalah sejenis menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan, karena si penyimak harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

j) Menyimak penyelidikan (*exploratory listening*)

Menyimak penyelidikan (*exploratory listening*) adalah sejenis menyimak serius dan mendalam dengan maksud dan yang agak lebih singkat.

k) Menyimak pasif (*passive listening*)

Menyimak pasif (*passive listening*) adalah penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang biasa menandai upaya-upaya kita saat belajar dengan teliti, belajar tergesa gesa, menghafal luar kepala, berlatih serta menguasai sesuatu bahasa.

1) Menyimak selektif (*selective listening*)

Menyimak selektif (*selective listening*) erat kaitannya dengan menyimak pasif. Berapapun efektifnya menyimak pasif itu namun pada dasarnya kegiatannya tidak dianggap memuaskan.

Berdasarkan Pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis jenis menyimak terdiri dari menyimak ekstensif yaitu menyimak secara umum dan bebas, selanjutnya menyimak intensif yaitu menyimak yang diawasi dan dikontrol, selanjutnya menyimak sosial yaitu menyimak dalam kehidupan sosial, kemudian menyimak sekunder yaitu menyimak secara tidak sengaja atau spontan, lalu menyimak estetik yaitu menyimak untuk menikmati dan menghayati sesuatu, menyimak kritis yaitu memeriksa kesalahan atau kekeliruan seorang pembicara yang disertai alasan yang kuat, lalu menyimak konsentrasi yaitu menyimak penuh perhatian, menyimak kreatif yaitu mengakibatkan kesenangan, menyimak interogatif yaitu berkonsentrasi dan seleksi, menyimak penyelidikan yaitu pasif yaitu menyerap bahasa tanpa usaha sadar dan menyimak yaitu menyimak secara cerdas dan cermat.

4. Penilaian Menyimak

Penilaian menyimak dilakukan terhadap proses dan penilaian hasil. Penilaian hasil hanya berfokus pada hasil simakan peserta didik dalam bentuk respon atau tanggapan dari pertanyaan, sedangkan penilaian pada proses dilakukan dan dirancang langsung oleh guru dengan menggunakan model instrumen penilaian. Jawaban pertanyaan

akan diberikan penilain berdasarkan tepat tidaknya suatu jawaban dengan menggunakan penskoran berdasarkan jumlah soal dan bobot soal, sedangkan hasil simakan peserta didik yang berupa respon dinilai berdasarkan tepat tidaknya respon itu dengan apa yang akan di instruksikan dalam bahan simakan (Subyantoro & Hartono dalam Umi Hijriyah 2016).

Nurgiyantoro dalam Umi Hijriyah (2016:62-63) menyatakan bahwa penilaian kemampuan menyimak dapat dilakukan melalui teknik tes dan nontes. Tes yang akan digunakan berupa tes tulis dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal essay. Selain menggunakan Tes peneliti juga menggunakan nontes digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menanggapi dan memahami informasi yang terdapat di dalam wacana yang diterima melalui indera pendengaran dalam bentuk lembar observasi peserta didik. Adapun 4 bentuk tes kemampuan menyimak yaitu;

a. Menyimak Tingkat Ingatan

Tes kemampuan menyimak pada tingkat ini yaitu peserta didik dituntut untuk mengingat fakta atau menyatukan kembali fakta-fakta yang terdapat di dalam bacaan yang telah diperdengarkan. Fakta dalam bacaan dapat berupa tanggal, tahun, peristiwa dan sebagainya. Bentuk tes yang dipergunakan dapat berupa bentuk tes objektif, isian singkat, ataupun bentuk pilihan ganda.

b. Menyimak Tingkat Pemahaman

Tes keterampilan menyimak pada tingkat pemahaman ini yaitu peserta didik dituntut untuk dapat memahami bacaan yang disampaikan. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman terhadap isi wacana, hubungan antar kejadian, hubungan antar ide, hubungan sebab akibat, dan sebagainya. Bentuk tes yang digunakan esai ataupun bentuk objektif.

c. Menyimak Tingkat Penerapan

Diharapkan peserta didik dapat menerapkan teori atau masalah tertentu pada situasi yang baru. Misalnya, diperdengarkan beberapa buah bacaan dengan gambar yang sesuai.

d. Menyimak Tingkat Analisis

Tes keterampilan menyimak pada tingkat analisis yaitu menuntut peserta didik untuk melakukan kerja analisis, artinya siswa diminta untuk memilih alternatif jawaban yang tepat.

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Menyimak

Aspek	Indikator Kompetensi/Unsur yang akan dinilai
Ingatan	Mengingat dan menjelaskan kembali informasi dari teks yang dibacakan.
Pemahaman	Kemampuan memahami, menentukan, menyimpulkan isi bacaan/cerita.
Penerapan	Melakukan instruksi lisan dengan baik.
Analisis	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibacakan dengan tepat.

Sumber; Evan Y Nukman & C. Erni Setyowati

Berdasarkan tabel di atas terdapat Indikator penilaian yang dirancang oleh guru pada kegiatan menyimak di antaranya yaitu (1) mengingat dan menjelaskan kembali informasi dari teks yang dibacakan, maksudnya mencakup sejauh mana kemampuan siswa dalam mengingat dan menjelaskan kembali informasi yang telah didengarnya. (2) kemampuan memahami bacaan/cerita, maksudnya mencakup pemahaman siswa tentang penyampain materi yang dijelaskan atau sejauh mana siswa memahami, menyimpulkan, menentukan ide pokok isi bacaan tersebut. (3) melakukan intruksi lisan dengan baik maksudnya, mencakup bagaimana cara siswa melakukan atau mengerjakan kegiatan sesuai dengan arahan dari guru. (4) Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibacakan dengan tepat maksudnya mencakup kemampuan dalam menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

2.2.5 Bahasa Indonesia

1. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa system lambang bunyi yang bermakna. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki dua aspek yaitu system (lambang) bunyi dan makna (Nur Samsiyah 2016).

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas: 2003). Selain untuk meningkatkan siswa agar mampu berkomunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia. Sikap positif yang dapat ditunjukkan siswa antara lain mau menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi serta siswa dapat mencerna dan mengaplikasikan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah berbahasa, baik secara tulisan atau lisan melalui berbagai media untuk berbagai fungsi Bahasa (Ainun Jariah Dkk, 2022)

Secara luas pembelajaran Bahasa Indonesia juga didapatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi di atasnya bahkan hingga jenjang perguruan tinggi. Pelajaran Bahasa Indonesia hakikatnya memberikan pengetahuan pada siswa tentang bagaimana memiliki keterampilan berbahasa Indonesia hingga mampu dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan, fungsinya, dan kegunaannya (Subakti dalam Subakti and Prasetya 2022:10074)

Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara yang berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang ilmu kebudayaan, sebagai pengembang ilmu

pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat penghubung dalam kepentingan pemerintah dan kenegaraan. Berhubung dengan hal itu maka perlu adanya suatu pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara keseluruhan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian Bahasa Indonesia mempunyai target, adapun target pembinaan Bahasa Indonesia bagi siswa SD ialah;(1) supaya peserta didik mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia. (Wulandari 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, Ketika manusia berkomunikasi secara lisan, maka ide-ide, pikiran, gagasan, dan perasaan di disalurkan ke dalam bentuk kata dengan tujuan agar lawan bicarannya dapat memahami. (Nafi 2019).

Menurut Hidayah (2015) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu mata pelajaran yang dianggap penting dalam dunia pendidikan. Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) siswa diharapkan dapat menghargai dan membanggakan bahasa

Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. (2) siswa diharapkan mampu memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan,keperluan dan keadaan. (3) siswa mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emoasional, dan kematangan sosial. (4) siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis). (5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (6) siswa menghargai & membanggakan karya sastra Indonesia.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia adalah pelajaran yang mempelajari ilmu pengetahuan tentang kemampuan berbicara dengan baik dan benar. Dalam hal ini kemampuan berbicara sangat diperlukan bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan. Makhluk sosial akan saling berinteraksi satu sama lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik itu untuk berkomunikasi secara lisan maupun secara tulisan.

2. Materi Bahasa Indonesia

adapun materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan diteliti pada kelas IV yaitu bab IV meliuk dan menerjang pada tema bergerak.

Tabel. 2.2
Skema Pembelajaran Bahasa Indonesia

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosa kata	Sumber Belajar
Menyimak; Mengingat dan menjelaskan kembali informasi yang didapat dari teks yang dibacakan.	Melalui kegiatan menyimak teks “Dikenal karena Menari”, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dengan benar.	Menyimak, Memahami isi teks yang dibacakan.	Peserta didik menyimak, memahami teks “Dikenal karena Menari” yang dibacakan guru, lalu menjawab pertanyaan yang diajukan.	tari, mengemulakan, menerangkan, meliask, dipentask, gemulai.	Buku Siswa, buku, atau gambar tentang seni tari, sumber belajar lain.
Membaca; Menjelaskan ide pokok dan ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca teks “Dikenal karena Menari”, peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung paragraf dan teks dengan benar.	Ide pokok Ide pendukung.	Peserta didik membaca teks “Dikenal karena Menari” secara mandiri kemudian menuliskan ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf.	tari, mengemulakan, menerangkan, meliask, dipentask, gemulai.	Buku Siswa, sumber belajar lain.

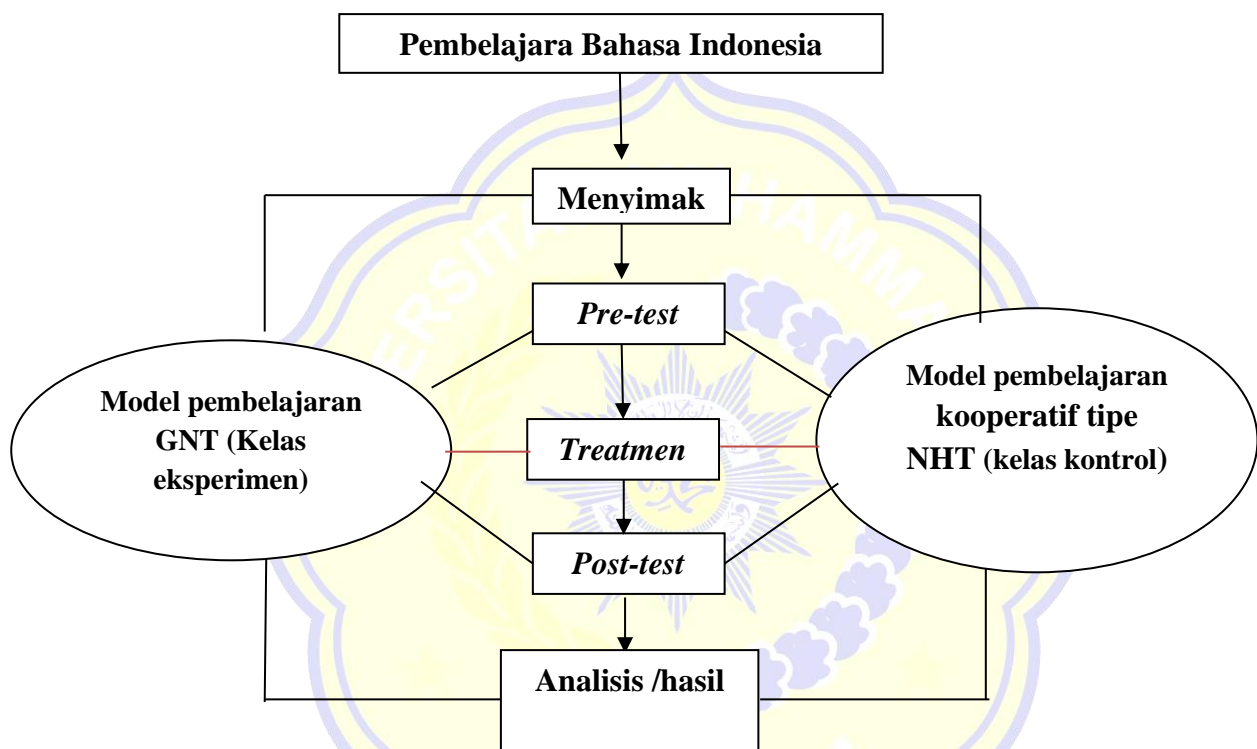
Sumber; Evan Y Nukman & C. Erni Setyowati

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 3 Ampenan, pembelajarannya masih berorientasi pada guru dengan penggunaan metode ceramah, dimana guru hanya sebatas menjelaskan lalu memberikan tugas tanpa adanya kegiatan umpan balik terhadap siswa

sehingga atensi perhatian siswa tidak terfokuskan pada guru. Oleh sebab itu maka siswa kurang aktif (malas) dalam kegiatan belajar mengajar.

Peneliti akan mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Terdapat materi pembelajaran Bahasa Indonesia bab IV meliuk dan Menerjang tema bergerak dengan capaian pembelajaran mengingat dan menjelaskan kembali informasi yg di dapat dari teks yang dibacakan melalui kegiatan menyimak. Dalam kegiatan tersebut peneliti menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* dan kelas kontrol dilakukan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, pertama peneliti melaksanakan *pre-test (tes awal)* di kedua kelas yaitu menilai sebelum memberi perlakuan (*treatment*), setelahnya peneliti Kembali melaksanakan *treatment* (memberi perlakuan) di kedua kelas dengan *treatment* yang berbeda, dan selanjutnya peneliti melaksanakan *post-test (tes akhir)* yaitu menilai setelah memberi perlakuan, setelah semua rangkaian kegiatan telah dilakukan maka peneliti melakukan olah data (menganalisis) dan menemukan hasil dari *pre-test* dan *post-test*.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan suatu alat atau sarana yang sangat penting artinya dalam suatu kajian atau penelitian. Hipotesis memungkinkan kita dapat menghubungkan antara teori dan hasil pengamatan yang dilakukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Guided*

Note Taking terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 3 Ampenan.

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Guided Note*

Taking terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 3 Ampenan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian data yang menggunakan analisis statistik berupa angka angka (Sugiyono 2019:16).

Menurut Sugiyono (2019:111) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis metode eksperimen yang akan digunakan adalah eksperimen kuasi (*Quasi Experimental Design*).

Menurut Sugiyono (2019:118) quasi eksperimental desain memiliki kelompok kontrol, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Berikut adalah tabel penelitian *Quasi Experimental Design* (Sugiyono dalam (Jumiati, Turmuzi, and Saputra 2022)).

Tabel 3.1 Desain Penelitian.

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber : Sugiyono

Keterangan;

O₁ = Kelas Eksperimen sebelum diberi treatment (Model Pembelajaran GNT)

O₂ = Kelas Eksperimen setelah diberi treatment (Model Pembelajaran GNT)

O₃ = Kelas Kontrol sebelum diberikan treatment (model kooperatif tipe NHT)

O₄ = Kelas Kontrol setelah diberikan treatment (model kooperatif tipe NHT)
X = Treatment model pembelajaran *guided note taking, numbered head together*

Dalam pelaksanaan yang dilakukan sebelum treatment itu dilambangkan dengan (O₁) dan (O₃) pada kelas eksperimen dan kontrol disebut *pre-test* kemudian pelaksanaan sesudah treatment di lambangkan dengan (O₂) dan (O₄) disebut *post-test*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Ampenan, Pagutan Kota Mataram Nusa Tenggara Barat dan penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober Tahun 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari semua elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi adalah merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2019: 126).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 3 ampenan tahun pelajaran 2023 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A dan B. Menurut Sugiyono (2019:127) mengatakan bahwa Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yg di miliki oleh populasi. Ada 2 sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IV A dan IV B. Dalam hal ini Sampel penelitian ini bahwa yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IV A dan kelas kontrol adalah kelas IV B.

Tabel 3.2 keadaan populasi

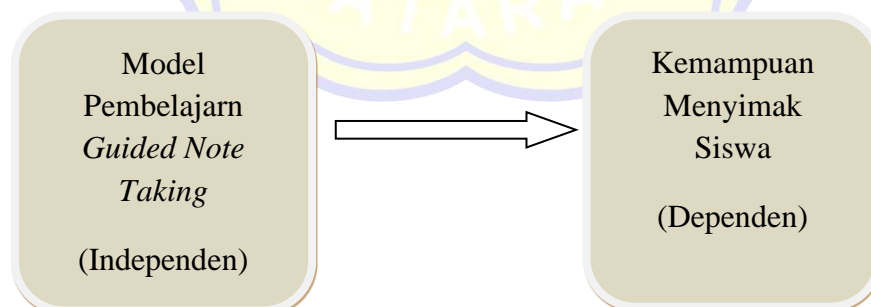
No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		P	L	
1.	IV A	16	15	31
2.	IV B	14	14	28

Sumber : staf tata usaha SDN 3 Ampenan

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu model pembelajaran *Guided Note Taking* dan Kemampuan Menyimak siswa. Model pembelajaran *guided note taking* adalah variabel bebas (*Independen*) yang mempengaruhi atau yang menjadi solusi dari variabel terikat (*Dependen*). Sedangkan kemampuan menyimak siswa adalah variabel terikat (*Dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (masalah) karna adanya variabel bebas.



Gambar 3.1 Hubungan antara kedua variabel

Gambar di atas Menunjukkan bahwa Terdapat Hubungan antara 2 variabel yakni penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* sebagai

variabel *Independen* (bebas) terhadap kemampuan menyimak siswa sebagai variabel *dependen* (terikat) pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar, berbagai sumber, dan dalam berbagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi (pengamatan) terstruktur, tes dan dokumentasi (sugiyono 2019:194).

Menurut Sugiyono (2019:204) observasi terstruktur adalah pengamatan yang telah di rancang secara teratur dan terstruktur, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Tes adalah suatu cara atau proses yang digunakan untuk tujuan pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, berupa pemberian tugas baik berupa pertanyaan pertanyaan yang harus dijawab ataupun perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Nafi 2019).

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2019:314).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang di pergunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala (Sugiyono 2019). Adapaun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Lembar observasi

kegiatan pembelajaran menyimak di kedua kelas dengan perlakuan/*treatmen* yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.3
kisi-kisi Lembar Observasi Menyimak
Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Kelas Eksperimen

No	Aspek yang diamati
Pendahuluan	
1.	Mengucapkan salam dan menyapa siswa serta mengodisikan suasana kelas rapih.
2.	Meminta salah satu murid untuk memimpin doa bersama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing.
3.	Guru mengecek kehadiran siswa
4.	Menghubungkan apresepsi dengan materi pembahasan agar segera dipelajari.
5.	Guru menanyakan kesiapan dan perlengkapan alat tulis siswa.
Inti	
6.	Guru meminta siswa menyimak teks “Dikenal karena Menari” yang akan dibacakan.
7.	Guru menyiapkan dan membagikan handout (bahan ajar) kepada peserta didik yang berisikan poin poin inti atau penting dari materi yg dijelaskan.
8.	Guru mengosongkan beberapa bagian bagian penting seperti istilah, definisi atau kata kunci sehingga terdapat bagian bagian yg kosong dalam <i>handout</i> .
9.	Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa bagian bagian

	yang dikosong sengaja dibiarkan kosong agar siswa dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran.
10.	Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengisi poin poin yang sengaja dikosongkan selama proses pembelajaran berlangsung.
11.	Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil catatannya setelah penyampaian materi selesai.
Penutup	
12.	Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
13.	Guru menyuruh siswa menyimpulkan poin poin penting hasil catatannya terkait materi yang telah dipelajari.
14.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

Tabel 3.4
kisi-kisi Lembar Observasi kegiatan Menyimak
Model Pembelajaran *numbered head together* Kelas Kontrol

No	Aspek yang diamati
Pendahuluan	
1.	Guru Mengucapkan salam dan menyapa siswa serta mengodisikan suasana kelas rapih.
2.	Guru Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa di depan sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing.
3.	Guru mengecek kehadiran siswa
4.	Menghubungkan apresepsi dengan materi pembahasan agar segera dipelajari.
5.	Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar melalui motivasi.
Inti	
6.	Guru meminta salah satu Siswa membaca teks dan siswa yang lain menyimak.
7.	Guru meminta siswa menanyakan terkait teks bacaan yang belum dimengerti.
8.	setelah menyimak penjelasan, siswa dibagi menjadi 5 kelompok kemudian masing-masing kelompok akan membahas 1 desa dan tarian.
9.	Siswa diminta untuk berdiskusi menyimpulkan isi teks cerita yang telah dibacakan sebelumnya.
10.	Guru mengintruksikan agar siswa membacakan hasil jawabannya di depan.
11.	Guru menjelaskan/membahas terkait hasil perkerjaan siswa.

Penutup	
12.	Guru melakukan penilaian terkait materi yang telah dipelajari.
13.	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran Bersama siswa.
14.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

2. Lembar Tes

untuk tes yang dilaksanakan di kedua kelas yaitu kelas eksperimen, kelas kontrol akan diberikan tes berupa soal *pre-test & post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal essay. Perangkat tes tersebut sebagai instrumen penelitian, digunakan untuk mendapatkan data perbandingan hasil belajar siswa terkait kemampuan siswa dalam menyimak penjelasan guru dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* dan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*. Adapun tes tersebut akan dilaksanakan sebanyak 2 kali atau dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Pre-test* (tes awal), Tes ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal atau pengetahuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.
2. *Post-test* (tes akhir), Tes ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mendapat perlakuan.

Tabel. 3.5

Kisi-Kisi Lembar Soal Kemampuan Menyimak

Aspek	Indikator penilaian	Poko k Mate ri	Kisi kisi soal	No mor soal	Bent uk soal
Ingatan	Mengingat dan menjelaskan kembali informasi dari teks yang dibacakan.	Menyimak, Memahami isi teks	Siswa diharapkan mampu menjelaskan/menceritakan kembali informasi yang didapat dari teks cerita	1	Uraian/essay

		dikenal	yang dibacakan.		
	menjelaskan pesan/makna yang terkandung dalam tarian daerah.	kaena menarik. Dan ide pokok	Siswa diharapkan mampu menjelaskan pesan/makna yang terkandung dalam tarian daerah.	2	
Pemahaman	Kemampuan memahami isi bacaan/cerita.		Siswa diharapkan mampu mendefinisikan tentang tari tarian.	3	
	menyimpulkan isi teks cerita.		Siswa diharapkan dapat menyimpulkan isi teks cerita.	4	
	Menentukan ide pokok dari teks yang dibacakan		Siswa diharapkan dapat menentukan ide pokok dalam paragraf.	5	
Analisis	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibacakan dengan tepat.		Siswa menyimak cerita dari desa pertama-desa terakhir untuk memilih jawaban yang paling tepat.	1- 10	Pilihan ganda

Tabel. 3.6
Lembar Penilaian Kemampuan Menyimak

Aspek	Unsur yg dinilai	Skala skor			
		4	3	2	1
Ingatan	Menjelaskan Kembali informasi yang dikehau dari teks cerita yang dibacakan.				
	Menjelaskan kembali pesan/makna yang terkandung dalam tarian setiap daerah.				
Pemahaman	Memahami teks cerita tentang tarian.				
	Menyimpulkan isi teks cerita yang dibacakan.				
	Menentukan ide pokok paragraf teks cerita.				
Penerapan	Melakukan instruksi lisan dengan baik				

Analisis	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibacakan dengan tepat.				
-----------------	---	--	--	--	--

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial kuantitatif. Teknik analisis data merupakan suatu proses, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian menjadi bermakna.

3.7.1 Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Analisis validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang telah dibuat dapat digunakan untuk mengukur data yang hendak diukur. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria. Untuk mengetahui tingkat kevalidan soal pilihan ganda bisa dicari dengan dengan rumus berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan;

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial

M_p = skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar

Sd_t = standar deviasi skor total

M_t = skor rata-rata dari skor total

P = proporsi siswa yg menjawab benar pada butir soal

Q = proporsi siswa yg menjawab salah pada butir soal

Kemudian ntuk mengetahui tingkat kevalidan soal essay

bisa dicari dengan dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan;

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah hasil kali skor x dan y

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

N = jumlah peserta

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan

butir soal dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dengan nilai r tabel sebesar 0,444 (n=20).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas alat ukur merupakan ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Triana, dalam Pratama, Surya 2020). Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya reliabel (Arikunto, dalam). Peneliti menggunakan uji reliabilitas *Alfa*

Cronbach pada penelitian soal pilihan ganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan;

r_{11} = koefisien reliabelitas

k = banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum \sigma_t^2$ = total varian butir

σ^2 = total varian

Dimana: = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa k = Banyaknya butir soal \sum = Jumlah varians butir = Varians total
Soal dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r$ tabel dan butir soal tidak reliabel jika $r_{11} < r$ tabel, pada taraf signifikansi 5 % . Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada kriteria reliabilitas soal pada Tabel berikut ini:

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto dalam Pratama, Surya 2020) Angka tingkat kesukaran item soal pilihan ganda diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{JB}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik

Rumus yg digunakan untuk soal essay sebagai berikut;

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

\bar{X} = rata-rata skor peserta didik

SMI = skor maksimal yang ada pada pedoman penskoran

Tabel 3.7 Kriteria Nilai Indeks Kesukaran

Nilai r	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,0	Mudah

Sumber: Arikunto, 2009

Batas lulus ideal 3 untuk skala 1-3.

d. Daya pembeda

Menurut Arikunto dalam Pratama, Surya (2020) daya pembeda soal adalah Kemampuan sesuatu Soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Rumus untuk d. Daya Pembeda Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Rumus untuk mencari daya beda dengan menggunakan indeks diskriminasi adalah;

$$Dp = \frac{\overline{X a} - \overline{X b}}{\text{skor maks}}$$

Keterangan;

Dp = daya pembeda soal

$\overline{X a}$ = nilai kelompok atas

$\overline{X b}$ = nilai kelompok bawah

3.7.2 Uji prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk Mengetahui Normal atau tidaknya data yg diambil dalam penelitian. Data yg diuji yaitu data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Pengujian normalitas peneliti harus menggunakan *Shapiro-wilk* dalam sistem *SPSS versi 25 for windows*. Jika data yg diuji normal maka nilai signifikasi > 0,05 dan jika data yang tidak normal nilai signifikasi < 0,05 dengan taraf kesalahan 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan dengan menyelidiki apakah semua sampel mempunyai variansi yang sama atau tidak. Data diambil dari data populasi yang telah dipilih sebagai sampel.

Adapun Langkah langkahnya:

- a) Menghitung rata-rata
- b) Menghitung variansi s^2 dengan rumus

$$s^2 = \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n - 1)}$$

- c) Menghitung F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *guided note taking* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 3 Ampenan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample test* dalam sistem *SPSS versi 25 windows*. *Independent sample test* adalah pengujian yang dilaksanakan di dalam kelompok populasi yang sama, namun memiliki kondisi data sampel sebagai akibat adanya perlakuan.

Kemungkinan Hasil Penelitian yaitu:

- Hipotesis Alternatif (H₀) Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 3 Ampenan.
- Hipotesis Alternatif (H_a) Ada pengaruh model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 3 Ampenan.

dalam Pengambilan Keputusan Berdasarkan T tabel :

- Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka Hipotesis (H₀) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Guided Note Taking*.
- Apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka Hipotesis (H₀) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Guided Note Taking*.

dalam Pengambilan Keputusan dalam *uji independent sample test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai sig (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

